



SAMBUTAN
Menteri Keuangan Republik Indonesia
dalam Peresmian Pembukaan Perdagangan
di Bursa Efek Jakarta Tahun 2004

Jakarta, 5 Januari 2004

- Ibu Megawati Soekarnoputri, Presiden Republik Indonesia yang kami hormati;
- Para Menteri dan Pejabat Negara yang terhormat;
- Saudara-saudara sekalian, Direksi dan Komisaris PT Bursa Efek Jakarta dan para pelaku pasar modal yang berbahagia,

Assalamualaikum Wr. Wb.,
Salam Sejahtera bagi kita semua, dan Selamat Pagi.

Suatu kehormatan besar bagi kita semua bahwa pada pagi hari ini, Presiden Republik Indonesia telah berada diantara kita, dan berkenan untuk meresmikan Pembukaan Perdagangan di Bursa Efek Jakarta di tahun 2004 ini.

Kita bersyukur bahwa tahun 2003 dapat kita lalui dengan selamat. Strategi pemulihan ekonomi yang dilaksanakan Pemerintah beberapa tahun terakhir ini telah menunjukkan hasil-hasil yang membesarkan hati. Strategi tersebut bertumpukan pada upaya sentral untuk mengembalikan kepercayaan para pelaku

ekonomi di dalam maupun di luar negeri, sehingga investasi bergulir kembali dan lapangan kerja baru terbuka bagi masyarakat kita. Tetapi, kita tahu bahwa "*recovery* belum selesai". Masih banyak yang harus diselesaikan untuk memantapkan hasil-hasil awal tersebut.

Salah satu indikator penting pulihnya kepercayaan para pelaku ekonomi tersebut adalah kinerja pasar modal. Dalam tahun 2003, Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta meningkat lebih dari 60%, dan mencapai 691,895, yang merupakan tingkat tertinggi yang pernah dicapai selama 6 (enam) tahun terakhir ini. Prestasi ini menjadikan pasar modal kita salah satu pasar modal yang berkinerja terbaik di dunia untuk tahun 2003.

Nilai kapitalisasi, total nilai transaksi, dan nilai transaksi harian juga menunjukkan peningkatan yang sangat berarti dalam tahun 2003 yang lalu.

Dapat kami laporkan pula kepada Presiden bahwa saat ini di Bursa Efek Jakarta tercatat saham-saham dari 332 emiten. Bursa Efek Jakarta juga mempunyai 158 Anggota Bursa yang mengisi 444 kursi di lantai perdagangan, sebagaimana terlihat di lantai perdagangan saat ini. Dari komputer transaksi yang dioperasikan oleh para pedagang di lantai perdagangan atau *floor traders*

tersebut, Indeks Harga Saham Gabungan, Nilai Kapitalisasi Pasar, dan Nilai Transaksi Saham terbentuk.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas perkenan Ibu Megawati Soekarnoputri, untuk hadir di tengah-tengah kita di Bursa Efek Jakarta pagi hari ini, Kehadiran Presiden memberikan sinyal yang kuat kepada pasar, akan komitmen Pemerintah untuk melanjutkan kebijakan ekonomi yang sampai sekarang dilaksanakan dan, kami yakin, sekaligus mendorong motivasi para pelaku pasar modal Indonesia, untuk memberikan kontribusi terbaik mereka di tahun 2004 ini.

Dengan segala hormat, kami mohon Presiden berkenan melakukan penekanan tombol perdagangan, sebagai tanda Peresmian Pembukaan Perdagangan Tahun 2004 di Bursa Efek Jakarta, yang sekaligus menandai dimulainya aktivitas perdagangan di Bursa Efek Jakarta hari ini.

Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Jakarta, 5 Januari 2004

Boediono
Menteri Keuangan RI